



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KURIKULUM

PELATIHAN PENGENDALIAN VEKTOR
DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT
BAGI TENAGA PENANGGUNG JAWAB

DIREKTORAT SURVEILANS DAN KEKARANTINAAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

DIREKTUR SURVEILANS DAN KEKARANTINAAN KESEHATAN

Puji syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan YME, atas terbitnya Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Tenaga Penanggung Jawab.

Pengendalian vektor bertujuan untuk menurunkan populasi vektor serendah mungkin sehingga tidak menimbulkan penularan penyakit pada manusia. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit membutuhkan peran serta masyarakat, salah di antaranya adalah peran *pest control*. Perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit atau *pest control* mempunyai peran strategis dalam rangka mendukung lingkungan yang aman bebas vektor dan binatang pembawa penyakit.

Kegiatan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan kegiatan dengan risiko menengah-tinggi, sehingga dalam melaksanakan kegiatan Perusahaan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit membutuhkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, menyatakan bahwa salah satu persyaratan untuk mendapatkan Sertifikat Standar Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit dibutuhkan Tenaga Penanggung Jawab yang terlatih bidang pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit. Sehingga dibutuhkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait dengan tenaga penanggungjawab pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Berdasarkan hal tersebut di atas dibutuhkan kurikulum pelatihan sebagai panduan pelaksanaan dalam Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Tenaga Penanggung Jawab, sehingga setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan tugas sebagai tenaga penanggung jawab perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa

penyakit.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan kurikulum ini dengan baik. Semoga dengan adanya kurikulum ini akan meningkatkan peran serta Perusahaan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit dalam pengendalian vektor dan pencegahan penularan penyakit pada manusia.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Surveilans dan Kekarantinaan
Kesehatan,



dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM

KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya, mengamanatkan bahwa pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dibutuhkan peran serta masyarakat, termasuk peran serta dunia usaha *pest control* atau perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Peran perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit sangat strategis dalam membantu pemerintah dan masyarakat melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di lingkungan tempat tinggal/permukiman, tempat usaha/kerja, tempat rekreasi, tempat dan fasilitas umum, industri, serta moda transportasi seperti kapal, pesawat terbang, kereta api dan bus.

Saya menyambut baik diterbitkannya Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Tenaga Penanggung Jawab. Kurikulum ini akan membantu penyelenggara pelatihan dalam mencapai kompetensi pembelajaran yang diinginkan, yaitu mempunyai tenaga penanggung jawab perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dalam memberikan pelayanan pemeriksaan habitat perkembangbiakan dan pengukuran kepadatan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serta pelaksanaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Jenderal Pencegahan dan
Pengendalian Penyakit,


Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR DIREKTUR SURVEILANS DAN KEKARANTINAAN KESEHATAN	i
KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB II KURIKULUM	
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	4
D. Ringkasan Mata Pelatihan	5
E. Evaluasi Hasil Belajar	13
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan	15
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	19
2. Master Jadwal	32
3. Panduan Penugasan	34
4. Instrumen Evaluasi Fasilitator	44
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	45
6. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	48
7. Tim Penyusun	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap kondisi lingkungan wajib menjaga angka baku mutu vektor dan binatang pembawa penyakit. Untuk mendapatkan kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit yang terjaga di bawah standar baku, maka diperlukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit adalah upaya untuk menurunkan kepadatan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga tidak menimbulkan penularan penyakit pada manusia.

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko menyatakan bahwa perizinan berusaha subsektor kesehatan antara lain perizinan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, yang mana kegiatan usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dengan risiko menengah tinggi sehingga membutuhkan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar bagi pelaku usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, yang menyatakan bahwa standar usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit salah satunya harus memiliki tenaga penanggung jawab dan tenaga pelaksana lapangan yang memiliki sertifikat pelatihan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai tenaga penanggung jawab pada perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melaksanakan tugas sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, khususnya bidang pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

BAB II
KURIKULUM PELATIHAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN
BINATANG PEMBAWA PENYAKIT BAGI TENAGA
PENANGGUNG JAWAB

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan tugas sebagai tenaga penanggung jawab perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Mengidentifikasi bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit;
2. Melakukan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit;
3. Menjelaskan pengelolaan pestisida;
4. Melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
5. Menjelaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
6. Menjelaskan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Tenaga Penanggungjawab sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A. MATA PELATIHAN DASAR					
1	Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	2	0	0	2
Subtotal		2	0	0	2
B. MATA PELATIHAN INTI					
1	Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	5	5	0	10
2	Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	5	10	0	15
3	Pengelolaan pestisida	3	0	0	3
4	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	3	5	8	16
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1	2	0	3
6	Sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	4	0	0	4
Subtotal		21	22	8	51
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG					
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
Subtotal		2	4	0	6
JUMLAH		25	26	8	59

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), 1 jam pelajaran @ 45 menit.
- PL = observasi lapangan/ praktek lapangan, 1 jam pelajaran @ 60 menit.
- Untuk mata pelatihan:
 - 1) MPI 1 : Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
 - 2) MPI 2 : Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
 - 3) MPI 4 : Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Dilaksanakan dengan *tim teaching* (paling sedikit 2 orang)

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, dan kegiatan perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- b) Menjelaskan kegiatan perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- b) Kegiatan perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T =2 JPL, P =0 JPL, PL =0 JPL

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang bionomik vektor dan

binatang pembawa penyakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi tentang bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) menjelaskan bionomik vektor;
- b) mengidentifikasi bionomik vektor;
- c) menjelaskan bionomik binatang pembawa penyakit;
- d) mengidentifikasi binatang pembawa penyakit.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Bionomik vektor;
- b) Bionomik binatang pembawa penyakit.

5) Waktu

Alokasi waktu: 10 JPL, dengan rincian T = 5 JPL, P= 5 JPL, PL = 0 JPL

b. Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) menjelaskan surveilans vektor;

- b) melakukan surveilans vektor;
- c) menjelaskan surveilans binatang pembawa penyakit;
- d) melakukan pengukuran kepadatan vektor;
- e) menjelaskan pengukuran kepadatan binatang pembawa penyakit;
- f) melakukan pengukuran kepadatan binatang pembawa penyakit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Surveilans vektor;
- b) Surveilans binatang pembawa penyakit;
- c) Pengukuran kepadatan vektor;
- d) Pengukuran kepadatan binatang pembawa penyakit.

5) Waktu

Alokasi waktu: 15 JPL, dengan rincian T = 5 JPL, P= 10 JPL,
PL = 0 JPL

c. Pengelolaan Pestisida

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan pestisida.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengelolaan pestisida serta aplikasinya dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) menjelaskan jenis dan golongan pestisida;
- b) menjelaskan aplikasi pestisida;
- c) menjelaskan penyimpanan dan pemusnahan pestisida.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jenis dan golongan pestisida,
- b) Aplikasi pestisida,
- c) Penyimpanan dan pengamanan pestisida.

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T = 3 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL

d. Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, pengoperasian alat pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, dan fumigasi kapal dan alat angkut lainnya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- b) Melakukan operasional alat pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- c) Melakukan fumigasi kapal dan alat angkut lainnya.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;

- b) Pengoperasian alat pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- c) Fumigasi kapal dan alat angkut lainnya.

5) Waktu

Alokasi waktu: 16 JPL, dengan rincian T = 3 JPL, P = 5 JPL, PL = 8 JPL

e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pencegahan dan penanganan keracunan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) menjelaskan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
- b) menjelaskan pencegahan dan penanganan keracunan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
- b) Pencegahan dan penanganan keracunan.

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T = 1 JPL, P= 2 JPL, PL = 0 JPL

f. Sistem Manajemen Usaha Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dokumen standar dan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) menjelaskan dokumen standar pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- b) menjelaskan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dalam bentuk prosedur pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dokumen standar pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- b) Prosedur pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 JPL, dengan rincian T = 4 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- a) melakukan pengenalan;
- b) melakukan pencairan suasana kelas;
- c) menjelaskan harapan;
- d) memilih pengurus kelas;
- e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengenalan;
- b) Pencairan suasana kelas;
- c) Harapan peserta;
- d) Pemilihan pengurus kelas;
- e) Komitmen kelas.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

b. *Anti Korupsi*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis

terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- b) Menjelaskan dampak korupsi;
- c) Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi;
- d) Menjelaskan sikap anti korupsi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi;
- b) Dampak korupsi;
- c) Semangat perlawanan terhadap korupsi;
- d) Sikap anti korupsi.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL dengan rincian T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL =0 JPL

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL;
- b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL;
- c) menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan ruang lingkup RTL;
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL;
- c) Penyusunan RTL.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL dengan rincian T = 0 JPL, P= 2 JPL, PL =0 JPL

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

1) Indikator Proses Pembelajaran

Pelatihan tenaga penanggung jawab pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit sebagai berikut:

- Penyelesaian Praktek Lapangan : 100%
- Penyelesaian *Post Test* : 100%

2) Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	Praktek Lapangan (Penugasan di Lab dan Praktik Lapangan)	70	Fasilitator
b.	<i>Post Test</i>	70	Fasilitator

3) Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Tenaga Penanggung Jawab Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit apabila:

- a) Telah memenuhi % (prosentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran;

- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar;
- c) Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total JP.

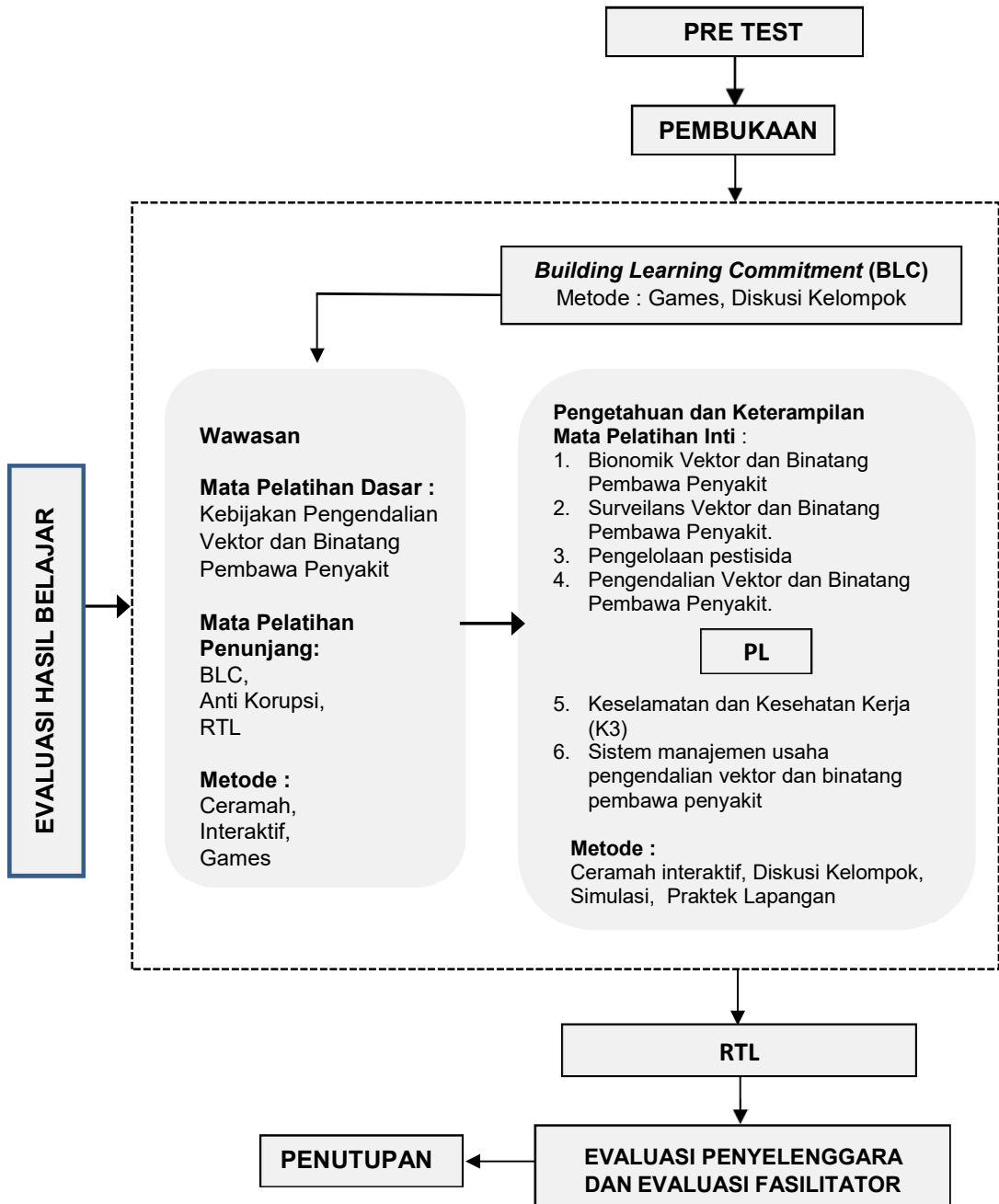
4) Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh. Bobot nilai akhir sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	<i>Post Test</i>	50
2.	Praktek Lapangan	50

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pre-Test**

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami tugas sebagai tenaga penanggung jawab perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

2. **Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan;
- b. Pembukaan dan pengarahan program;
- c. Pembacaan doa.

3. **Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas; kenyamanan kelas; keamanan kelas; dan yang lainnya.

4. **Pemberian Wawasan**

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai

dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit;
- b. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, penugasan, latihan, serta praktik.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit;
- b. Surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit;
- c. Pengelolaan pestisida;
- d. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit;
- e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
- f. Sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Metode Praktik Lapangan dilakukan setelah semua teori diselesaikan oleh peserta latih.

6. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

7. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan;
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta;
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang;
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nomor	:	MPD.1
Mata pelatihan	:	Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pengendalian vektor dan kegiatan perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.
Waktu	:	2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	1. Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
2. Menjelaskan Pengelolaan Pengendalian Vektor dan binatang pembawa penyakit	1. Kegiatan perusahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.			

Nomor : MPI.1
Mata pelatihan : Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi tentang bionomik vektor dan binatang pembawa penyakit
Waktu : 10 JPL (T = 5 JPL, P= 5 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan bionomik vektor	1. Bionomik vektor a. Bio-ekologi dan perilaku Anopheles b. Bio-ekologi dan perilaku Aedes c. Bio-ekologi dan perilaku Culex d. Bio-ekologi dan perilaku mansonina	• Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan Demonstrasi • Panduan Simulasi • Peralatan Identifikasi Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit • Spesimen dari 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu
2. Mengidentifikasi vektor	1. Vektor : a. Anopheles b. Aedes c. Culex d. Mansonina	• Simulasi		

<p>3. Menjelaskan bionomik binatang pembawa penyakit</p>	<p>1. Bionomik binatang pembawa penyakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bio-ekologi dan perilaku lalat b. Bio-ekologi dan perilaku lipas. c. Bio-ekologi dan perilaku tikus. d. Bio-ekologi dan perilaku pinjal e. Bio-ekologi rayap f. Bio-ekologi dan perilaku kutu g. Bio-ekologi dan perilaku semut h. Bio-ekologi dan perilaku kelelawar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<p>jenis yang dibutuhkan.</p>	<p>Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya</p>
<p>4. Mengidentifikasi binatang pembawa penyakit</p>	<p>1. Binatang pembawa penyakit:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lalat b. Lipas. c. Tikus. d. Pinjal e. Rayap f. Kutu g. Semut h. Kelelawar 	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi 		

Nomor : MPI.2

Mata pelatihan : Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit

Waktu : 15 JPL (T = 5 JPL, P= 10 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan surveilans vektor	1. Surveilans vektor : a. Surveilans nyamuk b. Surveilans lalat c. Surveilans lipas	• Ceramah interaktif	• Komputer • Proyektor • Bahan Tayang • Modul • Panduan Simulasi	• UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan
2. Melakukan surveilans vektor	1. Surveilans vektor a. Surveilans nyamuk b. Surveilans lalat c. Surveilans lipas	• Simulasi		

3. Menjelaskan surveilans binatang pembawa penyakit	1. Surveilans binatang pembawa penyakit a. Surveilans tikus dan pinjal b. Surveilans kutu c. Surveilans semut d. Surveilans kelelawar e. Surveilans rayap	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 		<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang
4. Melakukan pengukuran kepadatan vektor	1. Pengukuran kepadatan vektor a. Pengukuran kepadatan nyamuk b. Pengukuran kepadatan lalat 2. Pengukuran kepadatan lipas	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
5. Melakukan pengukuran kepadatan binatang pembawa penyakit	1. Pengukuran kepadatan binatang pembawa penyakit a. Pengukuran kepadatan tikus dan pinjal b. Pengukuran kepadatan kutu b. Pengukuran kepadatan semut c. Pengukuran kepadatan kelelawar 2. Pengukuran kepadatan rayap	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi 		<ul style="list-style-type: none"> • Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya

Nomor : MPI.3
Mata pelatihan : Pengelolaan Pestisida
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan pestisida
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengelolaan pestisida serta aplikasinya dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.
Waktu : 3 JPL (T = 3 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan jenis dan golongan pestisida	1. Jenis dan golongan pestisida : a. Pengertian pestisida b. Jenis pestisida c. Penggolongan pestisida	• Ceramah interaktif	• Komputer • Proyektor • Bahan Tayang	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
2. Menjelaskan aplikasi pestisida	1. Aplikasi pestisida a. Formulasi pestisida b. Insektisida c. Rodentisida d. Termitisida e. Fumigan	• Ceramah interaktif		
3. Menjelaskan penyimpanan dan pengamanan pestisida	1. Penyimpanan dan pengamanan pestisida a. Distribusi pestisida b. Penyimpanan pestisida c. Pengamanan pestisida	• Ceramah interaktif		

Nomor : MPI.4

Mata pelatihan : Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, pengoperasian alat pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, dan fumigasi kapal dan alat angkut lainnya.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

Waktu : 16 JPL (T = 3 JPL, P = 5 JPL, PL = 8 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	1. Metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit a. Biologi b. Mekanik c. Kimiawi d. Terpadu	• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Proyektor • Laptop/PC • Pointer • Flip Chart • Modul • Alat dan bahan Fogging • APD • Alat dan Bahan Fumigasi • Toolkit • Gas Detector • Alat pemadam kebakaran • Panduan simulasi • Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
2. Melakukan operasional alat pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	1. Operasional alat pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit: a. Pengoperasian mesin fogging b. Pengoperasian mesin Residual Spraying c. Pengoperasian mesin Mistblower d. Pengoperasian mesin ULV e. Fumigasi kapal dan alat angkut	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Praktik lapangan 		

Nomor : MPI.5
Mata pelatihan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Deskripsi mata pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) serta pencegahan dan penanganan keracunan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)
Waktu : 3 JPL (T = 1 JPL, P= 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	1. Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): a. Pengertian K3 b. Bahaya dan risiko dalam pelaksanaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit. c. Pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.	• Ceramah Interaktif	• Modul • Slide Powerpoint • Contoh MSDS Pesticida • Lembar Studi Kasus	• UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
2. Menjelaskan pencegahan dan penanganan keracunan	1. Pencegahan dan Penanganan Keracunan a. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat kecelakaan kerja pestisida b. Penanganan korban keracunan pestisida c. Pengawasan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja	• Ceramah Interaktif		

Nomor	: MPI.6
Mata pelatihan	: Sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang dokumen standar dan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.
Waktu	: 4 JPL (T = 4 JPL, P= 0 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan dokumen standar pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	1. Dokumen standar pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit a. Surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit b. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • LCD • Komputer atau Laptop • Alat Tulis • Bahan Tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja • PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko • Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan • Permenkes Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
2. Menjelaskan sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dalam bentuk prosedur pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.	1. Prosedur pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit a. Format baku SOP b. SOP Perencanaan c. SOP pengelolaan pelanggan d. SOP komunikasi e. SOP Audit internal f. SOP Monev b. SOP manajemen usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Format baku SOP • Contoh-contoh SOP 	

Nomor : MPP 1
Mata pelatihan : *Building Learning Comitment* (BLC)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P=2 JPL, PL =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan perkenalan	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Games/</i> permainan • Diskusi Kelompok • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Flip chart • Kertas flipchart • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • <i>Post-it</i> • Panduan permainan • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, • Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
2. Melakukan pencairan suasana	1. Pencairan suasana			
3. Menjelaskan harapan peserta	1. Harapan peserta			
4. Melakukan pemilihan pemilihan pengurus kelas	1. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	1. Komitmen kelas			

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P= 0 JPL, PL =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti matapelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi	1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi 2. Jenis tindak pidana korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Pemutaran film pendek/ video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • PROYEKTOR • Film/ Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLCKPK https://aclc.kpk.go.id/ • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Menjelaskan Dampak Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia			

<p>3. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi</p>	<p>1. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi Indonesia 2. 10 Potensi Indonesia bisa makmur</p>			
<p>4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi</p>	<p>1. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas 2. Indikator seseorang berintegritas</p>			

Nomor : MPP 3

Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL, P= 2 JPL, PL = 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, ruang lingkup, dan manfaat RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL PELATIHAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT BAGI TENAGA PENANGGUNGJAWAB

Hari	Jam	Materi	JPL
I	07.30-08.30	Pre-test	
	08.30-09.00	Pembukaan	
	09.00-09.15	Istirahat	
	09.15-10.45	BLC (P)	2
	10.45-12.15	Kebijakan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (T)	2
	12.15-13.15	Ishoma	
	13.15-16.45	Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (T)	5
II	07.30-08.00	Refleksi	
	08.00-09.30	Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	2
	09.30-09.45	Istirahat	
	09.45-12.00	Bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	3
	12.00-13.00	Ishoma	
	13.00-17.00	Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (T)	5
	III	07.30-08.00	Refleksi
08.00-09.30		Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	2
09.30-09.45		Istirahat	
09.45-12.00		Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	3
12.00-13.00		Ishoma	
13.00-17.00		Surveilans Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	5
IV		07.30-08.00	Refleksi
	08.00-09.30	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	2
	09.30-09.45	Istirahat	
	09.45-12.00	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (P)	3
	12.00-13.00	Ishoma	
	13.00-15.15	Pengelolaan pestisida (T)	3
	15.15-15.30	Istirahat	

	15.30-17.45	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (T dan P)	3
V	07.30-08.00	Refleksi	
	08.00-10.00	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (PL)	2
	10.00-10.15	Istirahat	
	10.15-12.15	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (PL)	2
	12.15-13.00	Ishoma	
	13.00-15.00	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (PL)	2
	15.00-15.15	Istirahat	
	15.15-17.15	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit (PL)	2
VI	07.30-08.00	Refleksi	
	08.00-10.15	Sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (T)	3
	10.15-10.30	Istirahat	
	10.30-11.15	Sistem manajemen usaha pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit (T)	1
	11.15-12.00	Anti Korupsi (T)	1
	12.00-13.00	Ishoma	
	13.00-13.45	Anti Korupsi (T)	1
	13.45-15.15	Rencana Tindak Lanjut (RTL) (P)	2
	15.15-15.30	Istirahat	
	15.30-16.00	Post Test	
	16.00-16.30	Penutupan	
JUMLAH TOTAL			59

Keterangan :

T dan P : 45 menit/JPL

PL : 60 menit/JPL

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN SIMULASI MATA PELATIHAN INTI 1 BIONOMIK VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi tentang bionomik Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

Waktu

5 JPL = 225 menit

Bahan

1. Spesimen nyamuk;
2. Spesimen lalat;
3. Spesimen lipas;
4. Spesimen tikus;
5. Spesimen pinjal;
6. Spesimen rayap;
7. Spesimen kutu;
8. Spesimen semut;
9. Spesimen kelelawar.

Alat Bantu

1. Mikroskop binokuler *compound*;
2. Mikroskop binokuler *stereo*;
3. Lup;
4. Kunci identifikasi vektor dan binatang pembawa penyakit.

Langkah - Langkah

a. Persiapan

- 1) Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok di damping oleh tim fasilitator (sesuai kesepakatan pada materi

BLC) (10 menit).

- 2) Fasilitator menyiapkan alat dan bahan praktek sebelum pelaksanaan simulasi.
- 3) Fasilitator sebanyak 6 orang untuk mendampingi masing-masing kelompok.

b. Pelaksanaan

- 1) Peserta menuju ruang simulasi.
- 2) Simulasi dilaksanakan secara paralel, 3 kelompok melaksanakan identifikasi vektor dan 3 kelompok melaksanakan identifikasi binatang pembawa penyakit.
- 3) Fasilitator menjelaskan cara penggunaan mikroskop untuk identifikasi (10 menit).
- 4) Peserta menyiapkan spesimen vektor dan binatang pembawa penyakit, dilanjutkan dengan mengidentifikasi di bawah mikroskop (30 menit).
- 5) Peserta melakukan identifikasi vektor (nyamuk) dalam kelompok (60 menit).
- 6) Peserta melakukan identifikasi binatang pembawa penyakit (kecoa, lalat, tikus, semut, kutu, pinjal, kelelawar) dalam kelompok (90 menit).
- 7) Peserta mengembalikan semua spesimen ke dalam *box* spesimen (10 menit).
- 8) Fasilitator memberikan *feedback* terkait hasil identifikasi peserta (30 menit).

PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 2
SURVEILANS VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit.

Waktu

10 JPL = 450 menit

Alat dan Bahan

1. Alat dan bahan surveilans nyamuk;
2. Alat dan bahan surveilans lalat;
3. Alat dan bahan surveilans lipas;
4. Alat dan bahan surveilans tikus dan pinjal;
5. Alat dan bahan surveilans rayap;
6. Alat dan bahan surveilans kutu;
7. Alat dan bahan surveilans semut;
8. Alat dan bahan surveilans kelelawar.

Alat Bantu

1. Mikroskop *compound*;
2. Mikroskop *stereo*;
3. Lup;
4. Kunci identifikasi vektor dan binatang pembawa penyakit.

Langkah - Langkah

a. Persiapan

1. Fasilitator menyiapkan alat dan bahan praktek sebelum pelaksanaan simulasi.
2. Fasilitator membagi peserta dalam kelompok dengan jumlah peserta maksimal 6 orang tiap kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator (10 menit).

b. Pelaksanaan

1. Peserta menuju ruang simulasi.
2. Simulasi dilaksanakan secara paralel, 3 kelompok melaksanakan simulasi surveilans vektor dan 3 kelompok melaksanakan simulasi surveilans binatang pembawa penyakit.
3. Peserta menyiapkan alat dan bahan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit (15 menit).
4. Peserta kelompok 1-3, melakukan simulasi surveilans dan pengukuran kepadatan vektor (nyamuk), lalat, kecoa dalam kelompok (185 menit).
5. Peserta kelompok 4-5, melakukan simulasi surveilans dan pengukuran kepadatan binatang pembawa penyakit (tikus, pinjal, semut, kutu, kelelawar) dalam kelompok (185 menit).
6. Selanjutnya peserta saling bergantian melakukan simulasi berdasarkan kelompoknya.
7. Peserta mengembalikan semua alat dan bahan surveilans dan pengukuran kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit (10 menit).
8. Fasilitator memberikan *feedback* terkait pelaksanaan simulasi surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit peserta (45 menit).

PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 4
PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

A. Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

B. Waktu

5 JPL = 225 menit

C. Bahan / Alat

1. Mesin *Fogging*
2. Mesin *Residual Spraying*
3. Mesin *Mist blower*
4. Mesin ULV
5. Bahan Bakar
6. Air
7. APD

D. Langkah - Langkah

a. Persiapan (15 menit)

1. Fasilitator menyiapkan alat dan bahan praktik sebelum pelaksanaan simulasi.
2. Fasilitator membagi peserta dalam 4 kelompok setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator (10 menit).
3. Simulasi dilakukan secara bergantian dalam 4 kelompok. Masing-masing simulasi (mesin fogging, mesin residual spraying, mesin mist blower, mesin ULV) dilakukan selama 45 menit.
4. Peserta melakukan persiapan dan memakai APD lengkap (10 menit).

b. Pelaksanaan

1. Peserta menuju lokasi simulasi.
2. Fasilitator menjelaskan penggunaan Mesin *Fogging (Hot Fog)* dan

- pemakaian APD sesuai standar serta mendemostrasikannya (15 menit)
3. Peserta melakukan simulasi operasional pengendalian vektor menggunakan Mesin *Fogging (Hot Fog)* dan pemakaian APD sesuai standar (30 menit).
 4. Fasilitator menjelaskan penggunaan Mesin *Ultra Low Volume (ULV)* dan mendemostrasikannya (15 menit).
 5. Peserta melakukan simulasi operasional pengendalian vektor menggunakan *Ultra Low Volume (ULV)* (30 menit).
 6. Fasilitator menjelaskan bagian-bagian dari mesin dan mendemonstrasikan cara menghidupkannya Mesin Residual Spraying, cara mematikannya (15 menit).
 7. Peserta melakukan simulasi operasional pengendalian vektor dan BP2 menggunakan Mesin Residual Spraying dan mendemostrasikannya (30 menit).
 8. Fasilitator menjelaskan bagian-bagian dari mesin dan mendemonstrasikan cara menghidupkannya Mesin *mist blower*, cara mematikannya (15 menit).
 9. Peserta melakukan simulasi operasional pengendalian vektor dan BP2 menggunakan Mesin *Mist Blower* dan mendemostrasikannya (30 menit).
 10. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta (25 menit).

PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN
MATA PELATIHAN INTI 4
PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT
FUMIGASI KAPAL DAN ALAT ANGKUT

A. Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan fumigasi kapal dan alat angkut lainnya.

B. Waktu

8 JPL = 480 menit

C. Bahan / Alat

1. Alat fumigasi;
2. Bahan bakar;
3. APD;
4. Alat pemadam kebakaran.

D. Langkah - Langkah

a. Persiapan (30 menit)

1. Fasilitator membagi peserta dalam bentuk kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok antara 8-10 orang peserta.
2. Masing-masing kelompok didampingi oleh minimal 2 orang fasilitator.
3. Fasilitator dan peserta menyiapkan tempat dan alat fumigasi.
4. Peserta menyiapkan APD lengkap.

b. Pelaksanaan

1. Peserta menuju tempat praktik lapangan.
2. Fasilitator menjelaskan alat dan bahan serta potensi masalah akibat kegiatan fumigasi (120 menit).
3. Setiap kelompok melakukan persiapan pelaksanaan fumigasi (60 menit).
 - a. Peserta menggunakan APD sesuai SOP.

- b. Peserta melakukan instalasi alat fumigasi kapal atau alat angkut lainnya sesuai SOP.
 - c. Peserta melakukan penghitungan volume ruang yang akan di fumigasi.
 - d. Peserta melakukan penghitungan penggunaan fumigan yang akan digunakan.
4. Setiap kelompok melakukan kegiatan fumigasi (210 menit).
 - a. Peserta melakukan penutupan celah-celah kapal atau alat angkut lainnya yang akan dilakukan fumigasi.
 - b. Peserta melakukan pelepasan fumigan.
 - c. Peserta melakukan pemeriksaan kebocoran fumigan.
 - d. Peserta melakukan monitoring konsentrasi fumigan dalam ruang fumigasi.
 - e. Peserta melakukan aerasi (pembuangan fumigan).
 - f. Peserta melakukan monitoring konsentrasi fumigant setelah fumigasi.
 - g. Peserta melakukan pembersihan area fumigasi.
5. Fasilitator memberikan *feedback* kepada peserta (60 menit).

PANDUAN STUDI KASUS
MATA PELATIHAN INTI 5
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

A. Tujuan

Setelah melakukan diskusi ini peserta mampu menjelaskan pencegahan dan penanganan keracunan pestisida

B. Waktu

2 JPL : 90 menit

C. Bahan / Alat

1. Papan *Flip chart*;
2. Kertas Plano;
3. Spidol;
4. Laptop.

D. Langkah - Langkah

1. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok (5 menit).
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing peserta 6 orang. Masing – masing kelompok menunjuk ketua, notulen, penyaji (5 menit).
3. Masing- masing kelompok melakukan diskusi kelompok selama 15 menit.
 - a) Kelompok 1 : Jelaskan dan berikan contoh tentang pencegahan kecelakaan kerja dalam pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.
 - b) Kelompok 2 : Jelaskan langkah-langkah pencegahan dan penanganan keracunan
 - c) Kelompok 3 : Jelaskan dan berikan contoh tentang kesiapsiagaan dan tanggap darurat kecelakaan kerja dalam penggunaan pestisida.
 - d) Kelompok 4 : Jelaskan dan berikan contoh penanganan korban

keracunan pestisida.

- e) Kelompok 5 : Bagaimana melakukan pengawasan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan berikan contohnya.
4. Fasilitator memberikan kesempatan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok @ 10 menit.
 5. Fasilitator memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok (15 menit).

LAMPIRAN 4. INSTRUMEN EVALUASI FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

NILAI		50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

.....

.....

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggaraan pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

LAMPIRAN 6. KETENTUAN PESERTA, PELATIH/FASILITATOR PELATIHAN, PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN, SERTA SERTIFIKASI

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Berijazah minimal D3 Jurusan/Prodi/Peminatan Entomologi Kesehatan atau Kesehatan Lingkungan.

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi penanggungjawab maksimal 30 orang/kelas.

2. Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator/narasumber pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi penanggungjawab sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Kemenkes yang membidangi pengendalian vektor atau pejabat yang ditugaskan.
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Bio-ekologi dan perilaku vektor dan binatang pembawa penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan atau Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Organisasi Profesi PEKI atau Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Entomologi Kesehatan, dan • Menguasai materi yang terkait, dan • Memahami kurikulum pelatihan terkait. • Diutamakan yang sudah mengikuti Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) atau Workshop Fasilitator Pelatihan terkait.

2	Survei habitat dan pengukuran kepadatan vektor dan binatang pembawa penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan atau Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Organisasi Profesi PEKI atau Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Entomologi Kesehatan, dan • Menguasai materi yang terkait, dan • Memahami kurikulum pelatihan terkait. • Diutamakan yang sudah mengikuti Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) atau Workshop Fasilitator Pelatihan terkait.
3	Pengelolaan pestisida dan aplikasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan atau Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Organisasi Profesi PEKI atau Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Entomologi Kesehatan, dan • Menguasai materi yang terkait, dan • Memahami kurikulum pelatihan terkait. • Diutamakan yang sudah mengikuti Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) atau Workshop Fasilitator Pelatihan terkait.
4	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan atau Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Organisasi Profesi PEKI atau Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Entomologi Kesehatan, dan • Menguasai materi yang terkait, dan • Memahami kurikulum pelatihan terkait.
5	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pencegahan dan penanganan keracunan	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan atau Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang

		Pembawa Penyakit atau Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Entomologi Kesehatan, dan <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai materi yang terkait, dan • Memahami kurikulum pelatihan terkait. • Diutamakan yang sudah mengikuti Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) atau Workshop Fasilitator Pelatihan terkait.
6	Penyusunan dokumen standar dan sistem manajemen usahaan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.	<ul style="list-style-type: none"> • Pejabat Fungsional Entomolog Kesehatan atau Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Tim Penyusun Kurikulum Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit atau Institusi Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Entomologi Kesehatan, dan • Menguasai materi yang terkait, dan • Memahami kurikulum pelatihan terkait. • Diutamakan yang sudah mengikuti Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) atau <i>Workshop</i> Fasilitator Pelatihan terkait.
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	WI/pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/Pengendali Pelatihan

3. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

a. Penyelenggara

Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Penanggungjawab diselenggarakan oleh :

- 1) Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/Instansi lain dengan pengampuan dari BBPK/ Bapelkes yang terakreditasi minimal B, yang bekerjasama dengan Direktorat teknis di Kementerian Kesehatan yang membidangi pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.
- 2) Organisasi Profesi bidang Entomologi Kesehatan yang bekerjasama dengan Direktorat teknis di Kementerian Kesehatan

yang membidangi pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

- 3) Lembaga pelatihan lainnya yang terakreditasi yang bekerjasama dengan Direktorat teknis di Kementerian Kesehatan yang membidangi pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit.

b. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit bagi Penanggungjawab dapat diselenggarakan di:

- 1) Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes),
- 2) Instansi atau tempat lainnya yang memiliki prasarana dan sarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

4. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (JPL), akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang diterbitkan oleh penyelenggara pelatihan dengan nomor sertifikat berasal dari Kementerian Kesehatan RI. Sertifikat ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang dan Ketua Penyelenggara.

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 7. TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN

Penasehat/Pembina:

1. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
2. Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan
3. Ketua Komite Ahli Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Ketua:

Dr. Suwito, SKM, M.Kes

Sekretaris :

Dr. drh. Sugiarto, M.Si

Tim Penyusun:

1. Prof. Mohammad Sudomo, Ph.D (Komli Pengendalian Vektor dan BP2)
2. Prof. Rosichon Ubaidillah (Komli Pengendalian Vektor dan BP2)
3. April Hari Wardhana, SKH, M.Si, Ph.D (Komli Pengendalian Vektor dan BP2)
4. Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep, M.Kep (Dit. Peningkatan Mutu Nakes)
5. Yahiddin Selian, SKM, M.Sc (Dit. Surkarkes)
6. Acep Effendi, SKM, M.Si (KTKI)
7. Dr. Andi Mansyur Sulolipu, SKM, M.Kes (KTKI)
8. Drs. Supriyadi, M.Sc (PEKI)
9. dr. Sorta Rosniuli, M.Sc (Dit. Surkarkes)
10. Bambang Siswanto, SKM, M.Kes (Dit. Sukarkes)
11. Palge Hutagaol, SKM, MECH (Dit. Sukarkes)
12. Dra. Fitri Rianti, M.Si (Dit. Surkarkes)
13. Shelvia Nova, SKM (Dit. Surkarkes)
14. Andi A Arasy, SKM (Dit. Surkarkes)
15. A. A. Muklis, SKM (Dit. Surkarkes)

16. Martyna Widya, SKM (Dit. Surkarkes)
17. Jurisman Nazara, S.Kep, M.K.K.K (Dit. Surkarkes)
18. Suryati Ria, SKM, MKM (WI BBPK Ciloto)
19. Noviriliensi Hartika, M.Si (WI BBPK Ciloto)
20. Drs. H. Muallif ZA (ASPPHAMI)
21. Ir. Ricad Efendi Siregar (ASPPHAMI)
22. Ir. Tambos Siahaan, MM (ASPPHAMI)
23. Ir. Zulkirman, MM (ASPPHAMI)
24. Fery Anthony, SKM, MKM (KKP Kelas 1 Tanjung Priok)
25. Subarjo, SKM (KKP Kelas 1 Tanjung Priok)

